



Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele

1*Ahmad Muhlisin, 2Muhammad Triaji, 3Cahyo Yusuf

¹Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

²Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

³Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsan, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116

*Corresponding Author e-mail: ahmadmuhlisin@untidar.ac.id

Diterima: September 2022; Revisi: September 2022; Diterbitkan: November 2022

Abstrak: Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan wirausaha pondok pesantren melalui kegiatan budidaya ikan lele. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan Pondok Pesantren Selamat Kota Magelang dengan peserta pelatihan sejumlah 30 orang. Melalui kegiatan ini diharapkan santri memiliki keterampilan dalam mengembangkan budidaya ikan lele diantaranya adalah (1) Keterampilan jiwa wirausaha, (2) Keterampilan budidaya lele, (3) keterampilan manajemen produksi, (4) Keterampilan promosi dan pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Hasil pelaksanaan merujuk pada hasil perbandingan rata-rata pretest dan posttest yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan jiwa wirausaha yang dimiliki santri, aspek keterampilan jiwa wirausaha mengalami peningkatan sebesar 9,9 %, pada aspek keterampilan budidaya ikan lele mengalami peningkatan sebesar 4,8%, pada aspek keterampilan manajemen produksi mengalami peningkatan 4,4%, pada keterampilan promosi dan pemasaran mengalami peningkatan sebesar 2,9%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan budidaya ikan lele pada antri di longkungan pondok pesantren selamat. Kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan pondok pesantren dikarenakan keterampilan berwirausaha di lingkungan pondok pesantren dapat mendukung kemajuan pondok.

Kata Kunci: Wirausaha, Budidaya Ikan Lele, Pondok Pesantren

Improving Islamic Boarding School Entrepreneurial Skills Through Catfish Cultivation

Abstract: The purpose of this community service is to improve the entrepreneurial skills of Islamic boarding schools through catfish farming activities. Community service activities in partnership with the Selamat Pondok Pesantren Magelang City with 30 training participants. Through this activity, students are expected to have skills in developing catfish farming including (1) entrepreneurial spirit skills, (2) catfish cultivation skills, (3) production management skills, (4) promotion and marketing skills. The method of implementing the activities consists of the stages of preparation, implementation and evaluation using discussion and demonstration methods. The results of the implementation refer to the results of the comparison of the average pretest and posttest carried out showing an increase in the entrepreneurial spirit of the students, the entrepreneurial spirit skill aspect has increased by 9.9%, the catfish cultivation skill aspect has increased by 4.8%, in aspects of production management skills have increased by 4.4%, in promotion and marketing skills have increased by 2.9%. Based on these results, it shows that there is an increase in catfish farming skills in queues in the safe environment of the Islamic boarding school. The activities carried out can provide added value to the Islamic boarding school environment because entrepreneurship skills in the Islamic boarding school environment can support the progress of the boarding school.

Keywords: Entrepreneurship, Catfish Farming, Islamic Boarding Schools

How to Cite: Muhlisin, A., Yusuf, C., & Triaji, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 618-627. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.886>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.886>

Copyright©2022, Muhlisin et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

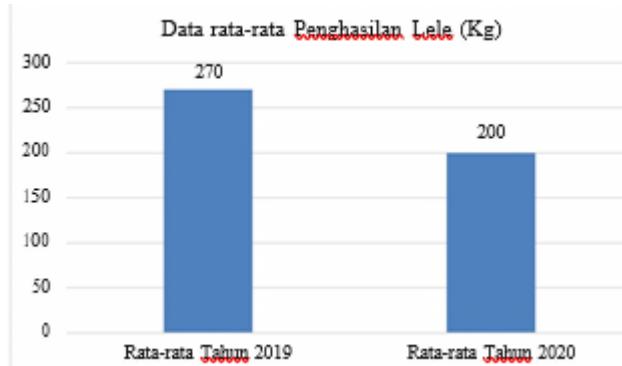


PENDAHULUAN

Keterampilan wirausaha di lingkungan pondok pesantren merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan pondok (Taufik, 2021). Hal tersebut dikarenakan unit bisnis yang dijalankan oleh pondok pesantren dapat menjadi sumber utama dalam kegiatan operasional pondok. Wirausaha yang diterapkan sekaligus dapat melatihkan santri dalam memiliki sikap kemandirian, kerja keras dan kejujuran (Hidayat et al., 2019).

Pondok Pesantren Selamat (Sekolah Alam dan Kemanusiaan Terbuka) Kota Magelang yang terletak di Rt 01 RW 04 Perumahan Griya Husada, Kramat Utara, Magelang Utara merupakan pondok pesantren yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan kemandirian ekonomi melalui wirausaha. Salah satu potensi wirausaha yang dilakukan adalah budidaya ikan lele, dikarenakan wilayah pondok memiliki potensi perairan yang baik. Potensi budidaya ikan lele memiliki peluang pasar yang besar dikarenakan ikan merupakan sumber pangan kaya kandungan protein yang dibutuhkan masyarakat (Azizi et al., 2022). Optimalisasi dari potensi yang ada juga dapat melatihkan santri memiliki keterampilan khusus yang dapat menjadi bekal bagi kesejahteraan santri bahkan masyarakat dikarenakan adanya peluang terbukanya lapangan pekerjaan (Ridwan, 2021).

Budidaya ikan lele yang diterapkan di lingkungan pondok pesantren berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan beberapa permasalahan. Hal ini disebabkan sistem budidaya yang diterapkan bersifat tradisional. Disisi lain santri dan pengurus yang bertugas mengelola budidaya ikan lele hanya dibekali dengan kemampuan otodidak sehingga kecakapan keterampilan santri dan pengurus dalam mengelola budidaya ikan lele rendah. Permasalahan yang ada berdampak pada kuantitas dan kualitas hasil panen yang diperoleh, hasil pengamatan menunjukkan setiap tahun hasil panen budidaya ikan lele di lingkungan pondok pesantren terus mengalami penuruan. Data hasil panen budidaya ikan lele di lingkungan Pondok Pesantren Selamat selama tahun 2019-2020 sebagai berikut.



Gambar 1. Data rata-rata penghasilan lele

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan upaya dalam meningkatkan keterampilan wirausaha dilingkungan pondok pesantren. Pelatihan wirausaha dapat menjadikan santri memiliki pemikiran kreatif dalam memunculkan gagasan baru, keterampilan dalam membaca peluang pasar sehingga dapat sangat penting untuk dapat dikuasai (Taufik, 2021). Sehingga dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Selamat Kota Magelang bertujuan untuk melatihkan unsur yang perlu di kuasai oleh santri dilingkungan Pondok Pesantren Selamat dalam mengembangkan budidaya ikan lele meliputi: (1) Keterampilan jiwa wirausaha, (2) Keterampilan budidaya lele, (3) keterampilan manajemen produksi, (4) Keterampilan promosi dan pemasaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren selamat Desa Kramat Utara, Magelang Utara, Kota Magelang dengan sasaran utama yang menjadi subyek pelatihan adalah pengurus dan santri di lingkungan pondok pesantren sejumlah 30 santri.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah diskusi pendampingan dan demonstrasi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan kegiatan Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele meliputi tiga tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan segala komponen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan seperti, Menyepakati dengan pengurus terkait jadwal dan tempat pelaksanaan, Penyusunan materi pelatihan, Penyusunan instrumen evaluasi pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini bertujuan untuk membekali santri dan pengurus dengan keterampilan budidaya ikan lele yang berupa keterampilan jiwa wirausaha, metode pelaksanaan pelatihan keterampilan jiwa wirausaha dilakukan dengan proses pemaparan dan diskusi. Pada tahap pelaksanaan keterampilan Teknik budidaya ikan lele dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktik secara langsung, keterampilan manajemen produksi, dan keterampilan promosi dan pemasaran dilaksanakan menggunakan metode diskusi.

3. Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan melalui pretest dan postest.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Selamat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha melalui kegiatan budidaya ikan lele dilaksanakan oleh tim. Hasil pelaksanaan kegiatan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Jiwa Wirausaha

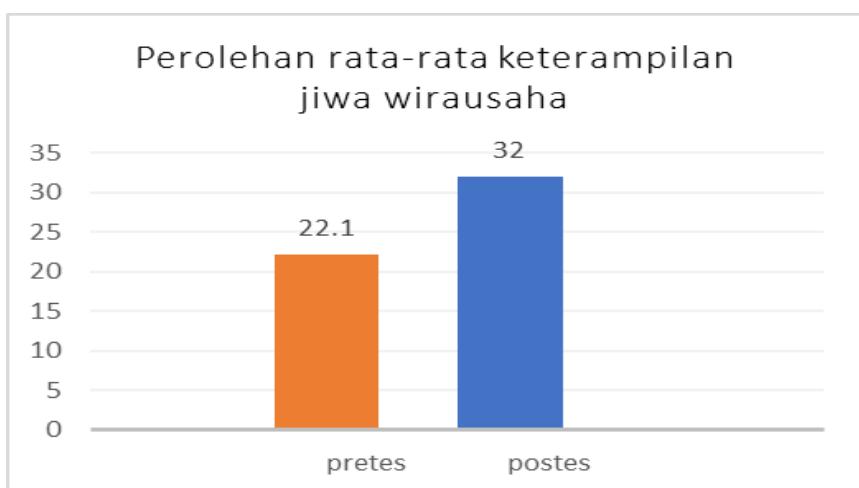
Kegiatan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan jiwa wirausaha diikuti oleh santri dan pengurus Pondok Pesantren Selamat yang berperan dalam mengelola kegiatan wirausaha budidaya ikan lele. Kegiatan ini menyampaikan tentang pentingnya seorang santri memiliki jiwa wirausaha meliputi sikap optimis, percaya diri, disiplin, inisiatif, jiwa kepemimpinan hingga tanggung jawab. Penguasaan jiwa wirausaha merupakan unsur paling dasar dalam terwujudnya bentuk usaha itu sendiri, dimana dari sikap jiwa wirausaha yang terinternalisasai dalam diri seseorang merupakan dorongan utama dalam melakukan kegiatan usaha (Sukirman, 2017).

Kegiatan pelatihan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri disampaikan secara jelas melalui berbagai contoh dan kegiatan yang menumbuhkan jiwa wirausaha. Kegiatan juga melibatkan santri dalam proses diskusi dan tanya jawab sehingga santri dapat memahami dengan baik materi yang dijelaskan berkaitan dengan jiwa wirausaha. Hasil dari kegiatan pelatihan jiwa wirausaha ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan jiwa wirausaha

Hasil evaluasi berkaitan dengan keterampilan jiwa wirausaha yang dimiliki santri mengalami peningkatan setelah dilaksankannya kegiatan pelatihan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan rata-rata keterampilan jiwa wirausaha

Berdasarkan pada gambar tersebut menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata keterampilan jiwa usaha yang dimiliki santri sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan berdampak positif terhadap keterampilan jiwa wirausaha yang dimiliki oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Selamat. Peningkatan keterampilan jiwa wirausaha yang dimiliki santri berdampak pada tingkat keberhasilan kegiatan wirausaha yang dijalankan di lingkungan pondok pesantren. Penguasaan keterampilan jiwa wirausaha berpengaruh terhadap tingkat kemandirian sebuah usaha yang dirintis (Hendarwan & Darma, 2018). Keterampilan jiwa wirausaha yang dilatihkan kepada santri secara lebih jauh dapat menjadi bekal bagi santri yang telah lulus untuk dapat menciptakan lapangan usahanya sendiri (Hanifuddin et al., 2021).

Pelatihan Keterampilan Budidaya Ikan Lele

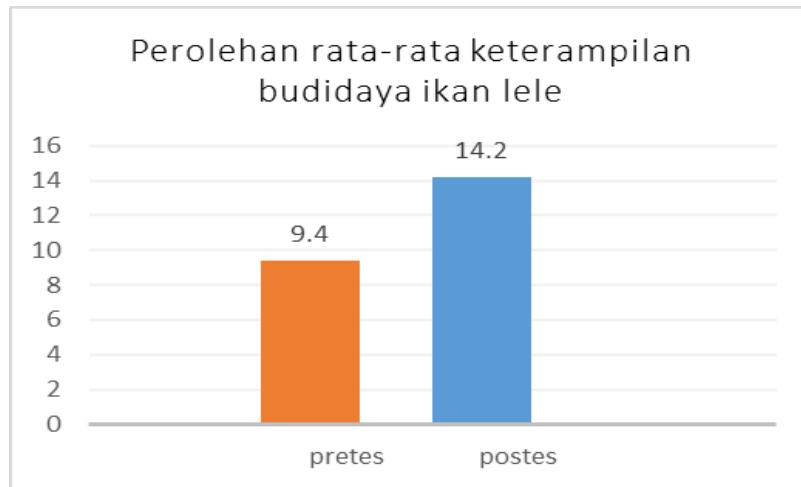
Kegiatan pelatihan keterampilan budidaya ikan lele berkaitan dengan pembekalaan keterampilan Teknik pembesaran dan pemberian pakan budidaya ikan lele. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktik langsung berkaitan dengan pengetahuan tentang kolam, pakan, pemilihan benih dan perawatan ikan lele. Kegiatan tersebut disajikan melalui gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Pelatihan budidaya ikan lele

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan bertujuan agar santri di lingkungan pondok pesantren memiliki wawasan dan pengetahuan budidaya yang baik sehingga keterampilan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan budidaya yang ada di pondok. Salah satu keterampilan yang dilatihkan dalam kegiatan adalah inovasi sistem kolam tanah menjadi kolam dengan sistem bioflok. Hal tersebut dikarenakan kolam dengan sistem ini memiliki keunggulan diantaranya hemat air, efektifitas pemberian pakan, dapat menampung ikan lebih banyak dan pertumbuhan ikan lebih seragam (Halim & Pratamaningtyas, 2020). Selain itu yang menjadi kunci dalam keberhasilan jumlah panen dalam usaha budidaya ikan lele adalah ketepatan dalam pemilihan bibit ikan. Pemilihan ikan dengan kualitas unggul akan meningkatkan hasil produksi yang diperoleh (Firdaus et al., 2017).

Pelatihan budidaya ikan lele yang menekankan pada keterampilan Teknik pembesaran dan Teknik pemberian kepada santri di Pondok Pesantren Selamat menunjukkan hasil positif. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat pengetahuan santri mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil tersebut disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Perolehn rata-rata keterampilan budidaya ikan lele

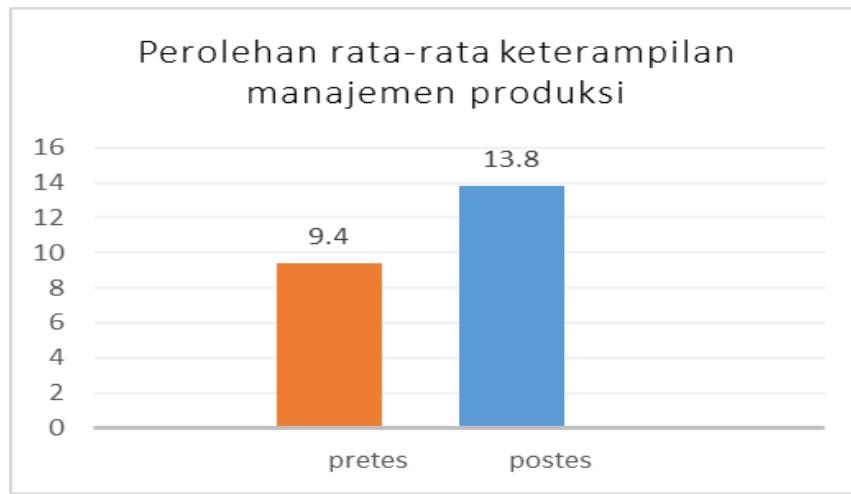
Indikator penilaian keterampilan budidaya ikan lele diantaranya adalah keterampilan dalam mengetahui jenis dan ukuran ideal kolam budidaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rosalina pada tahun 2014, menyatakan kolam terpal dengan Teknik bioflok merupakan kolam yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi (Rosalina, 2014). Selain itu pelatihan juga meningkatkan keterampilan santri dalam menentukan jumlah pemberian pakan. Hal ini dikarenakan jumlah pakan yang diberikan harus memiliki perbandingan yang sesuai dengan jumlah ikan dalam kolam (Slamet Priyono, 2021). Indikator lain yang mengalami peningkatan cukup baik setelah dilaksanakan pelatihan adalah keterampilan berkaitan dengan perawatan ikan. Salah satu bentuk perawatan kolam adalah dengan pemberian pupuk dengan tujuan dapat menghadirkan pakan alami dalam kolam yang mendukung ketersediaan pakan bagi pertumbuhan benih ikan lele (Firdaus et al., 2017).

Meskipun keterampilan budidaya yang dimiliki oleh santri dalam mengembangkan budidaya ikan lele mengalami peningkatan yang baik, namun dalam upaya menghasilkan jumlah produksi yang besar diperlukan adanya upaya lebih lanjut dalam menambah jumlah kolam yang menerapkan sistem bioflok. Sehingga dengan penambahan tersebut sistem budidaya ikan lele yang diterapkan di Pondok Pesantren Selamat dapat lebih optimal.

Pelatihan Keterampilan Manajemen Produksi

Keberhasilan sebuah kegiatan wirausaha juga bergantung pada keterampilan dalam melakukan manajemen operasional dan produksi. Penguasaan aspek-aspek dalam manajemen produksi meliputi kemampuan dalam pengenalan lingkungan, perencanaan, pendanaan, pengawasan dan evaluasi (Artaya, 2018). Kemampuan manajemen produksi budidaya ikan lele menjadikan usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Peningkatan keterampilan manajemen produksi santri Pondok Pesantren Selamat cukup

baik, hal tersebut ditunjukan melalui data perolehan rata-rata nilai pretes-postes sebagai berikut:



Gambar 5. Perolehan rata-rata keterampilan manajemen produksi

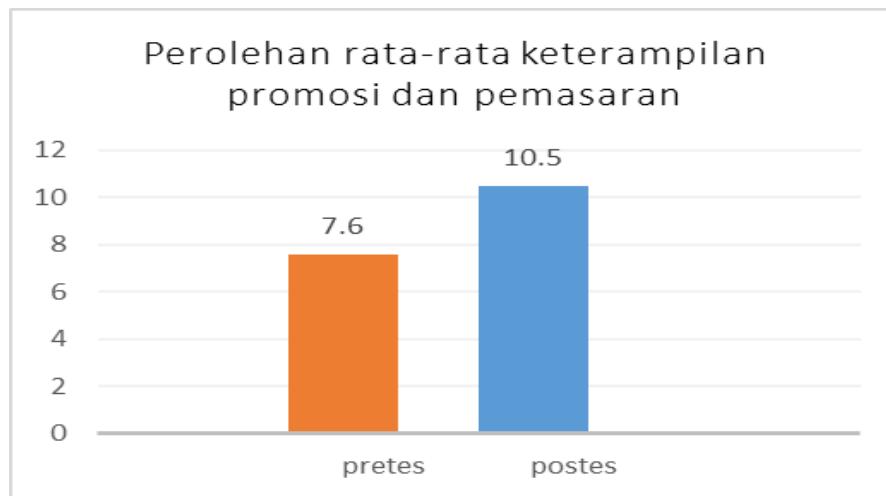
Berdasarkan pada gambar 5 keterampilan manajemen produksi yang dimiliki oleh santri mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan membekali santri kemampuan dalam merencanakan produksi, menentukan metode budidaya ikan lele, menentukan pendanaan dan evaluasi produksi.

Peningkatan keterampilan manajemen produksi menjadikan usaha budidaya yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan manajemen produksi dapat memaksimalkan sumberdaya yang ada yakni berupa perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik dalam kegiatan usaha (Riska et al., 2015). Salah satu hal penting berkaitan dengan keterampilan manajemen produksi adalah pendanaan. Melalui kegiatan pelatihan santri dilatihkan untuk dapat melakukan pembukuan yang berfungsi untuk mengelola transaksi pengeluaran dan pendapatan sehingga dapat mengetahui dan mengontrol jumlah keuntungan dan kerugian dalam kegiatan budidaya (Swaputra et al., 2014).

Pelatihan Keterampilan Promosi dan Pemasaran

Pelatihan keterampilan promosi dan pemasaran merupakan komponen pelatihan yang menjadi ujung tombak sebuah wirausaha. Dengan adanya penguasaan keterampilan promosi kita dapat mengkomunikasikan produk usaha yang diproduksi untuk dapat mempengaruhi pembeli potensial (Mulyana, 2019). Kegiatan pelatihan memiliki fokus dalam membekali santri di lingkungan Pondok Pesantren Selamat memiliki kecakapan dalam merencanakan kegiatan promosi, menentukan bentuk promosi dan penerapan promosi dalam memasarkan produk.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan menunjukan adanya peningkatan penguasaan keterampilan produksi dan pemasaran pada santri. Hasil tersebut disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Perolehan rata-rata keterampilan promosi dan pemasaran

Berdasarkan pada gambar tersebut menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan promosi dan pemasaran yang dimiliki oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Selamat telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Salah satu keterampilan penting dalam kegiatan promosi dan pemasaran yang selama ini belum dilakukan di Pondok Pesantren Selamat adalah pemanfaatan teknologi internet atau media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai alat dalam memasarkan produk cocok bagi usaha skala kecil dikarenakan murah dan efektif dalam mencapai target sasaran (Astuti & Saidah, 2020).

Promosi dan pemasaran dilingkungan Pondok Pesantren Selamat merupakan sebuah inovasi terbaru dikarenakan sebelumnya pemasaran produk masih dilakukan secara tradisional. Inovasi penggunaan media sosial sebagai media promosi juga memiliki kesesuaian dengan karakteristik masyarakat Indonesia dimana masyarakat merupakan pengguna media sosial (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Efektifitas penggunaan media sosial sebagai alat dalam memasarkan produk ditunjukan dari hasil penelitian (Nurani & Retno, 2021) yang menjelaskan bahwa media sosial efektif dalam penjualan produk.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Selamat sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan wirausaha melalui budidaya ikan lele dapat disimpulkan berjalan lancar sesuai dengan target dan luaran yang telah ditentukan. Pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan keterampilan jiwa wirausaha, keterampilan pembesaran ikan lele, keterampilan manajemen produksi dan keterampilan promosi dan pemasaran yang dimiliki oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Selamat dalam mengembangkan usaha budidaya ikan lele.

REKOMENDASI

Potensi budidaya ikan lele di lingkungan Pondok Pesantren Selamat dapat dikembangkan melalui pelatihan olahan budidaya lele sehingga dapat meningkatkan perekonomian di lingkungan pondok.

REFERENCES

- Artaya, I. P. (2018). *Manajemen Operasi dan Produksi*: Vol. XII (Issue December). www.narotama.ac.id
- Astuti, R., & Saidah, I. (2020). *STRATEGI PROMOSI PRODUK FASHION PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDUNG*. 1(1), 78–87.
- Azizi, M., Ahmad, S., & Gusnandar, A. (2022). Kelayakan Usaha Budidaya Pembesaran Lele Dumbo (Clarias Gariepinus) Kolam Ikan Universitas Tomakaka Kampus Tadui. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1472–1478. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.591>
- Firdaus, M., Maharani, H., & Hafsaridewi, R. (2017). *USAHA BUDI DAYA IKAN LELE (clarias sp) PADA KAWASAN MINAPOLITAN “KAMPUNG LELE” KABUPATEN BOYOLALI Catfish Aquaculture Bussiness at Minapolitan Area “Kampung Lele” in Boyolali District*. 021, 79–89.
- Halim, A., & Pratamaningtyas, S. (2020). Penerapan Aquaponik Dan Pengembangan Budidaya Ikan Lele Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Kota Malang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.1-7>
- Hanifuddin, I. Z. A., Syariah, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *UPAYA SANTRI DALAM PENGEMBANGAN WIRAUSAHA*.
- Hendarwan, D., & Darma, U. B. (2018). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *MBIA*, 17(2), 59–68.
- Hidayat, S., Saleh, M., & Rohaeni, N. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Menuju Santripreneur Di Pondok Pesantren Al-Mubarok Kota Serang. *Ikraith-Abdimas*, 2(3), 19–25.
- Mulyana, M. (2019). Inisiasi VIII Strategi Promosi dan Komunikasi. *Materi Tutorial Online Ekma 4216 Manajemen Pemasaran*, June, 57–63.
- Nurani, & Retno, D. (2021). *Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Peningkatan Penjualan Jesse Factory Tulungagung*. 8(2), 1–23.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Ridwan. (2021). PERAN PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN MINAT WIRAUSAHA. *Jurnal AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71–88.
- Riska, F. F., Primyastanto, M., & Abidin, Z. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (Clarias sp.) Pada Usaha Perseorangan “TONI MAKMUR” Dikawasan Agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur. *ECSOFiM*, 3(1), 49–53. <http://mimitprimyastanto.lecture.ub.ac.id/files/2015/11/31-108-1-PB.pdf>
- Rosalina, D. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah. *Maspuri Journal*, 6(1), 20–24.
- Slamet Priyono. (2021). Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Penerapan Sistem Cbib (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) Pada Budidaya Pembesaran Ikan Lele Kolam Terpal Di Kecamatan Slawi Dan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal of Fisheries Community*

- Empowerment*, 1(2), 130–140. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i2.115>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Swaputra, I. B., Paramarta, W. A., & Nuija, I. N. (2014). Aplikasi Tenik Budi Daya Ikan Dan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ikan Lele Di Badung ±Bali. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 5(1), 75–81.
- Taufik, P. A. (2021). Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Dusun. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 98–105.